

Pola Komunikasi Anak Asuh Panti Asuhan Muhammadiyah Pagesangan dengan Orang Tua Kandung



Oleh:

MARSUDI (232022000137)

Progam Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Tahun, 2024

Latar Belakang

- Komunikasi adalah suatu hal yang tidak bisa di pisakan dari kehidupan manusia.yang digunakan uuntuk menyampaikan ide, gagasan pesan serta kebersamaan dalam bentuk kmunikasi verbal maupun non verbal
- Kamunikasi antar keluarga suatu hal yang penting, jika tidak ada komukasi akan terjadi kerawanan, Salah satu manfaat dari kualitas kamunikasi dan hubungan akan bepengaruh pada kwalitas moral dan kepribadian
- Penelitian ini mengamati pola pola komunikasi yang terjadi antara anak asuh dan orang tua kandung, baik melalui komukasi langsung maupun lewat alat komukasi.
- Pengurus panti menjebatani kesulitan komukasi yang terjadi antara anak asuh dan orang tua kandung

Metodologi Penelitian

- Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berdasarkan wawancara dengan pengurus, melihat foto dokumentasi serta melihat komunikasi langsung antara anak dan orang tua kandung
- Objek penelitian ini adalah anak sanak asuh Adapun wawancara dengan pengurus
- Tempat penelitian

Panti Asuhan Muhammadiyah Pagesangan

Jl, Pagesangan 2a No.7

Cabang Muhammadiyah Jambangan

Daerah Kota Surabaya

Pembahasan

1. Pola Pola Komunikasi anak dan Orang Tua

- Pola Komunikasi Permissif (cenderung membebaskan) dan tidak ada peduli, di contohkan Bapak Angga orang tua kandung Santri Ramadhani yg bilang sudah pokok nurit sama pak jinung sebagai gurumu.
- Pola komunikasi Otoriter adalah pola komunikasi yang memaksakan kehendak, di contohkan Mbah Slamet selaku orang tua santri Zainal, setiap ucapan diawali kata harus. Harus focus, harus nurut, harus gosok gigi, harus belajar .
- Pola komunikasi demokratis. Ditandai dengan diskusi untuk kepentingan bersama , komunikasi dua arah di contohkan antara orang tua fais, Samuel dan Mikael saat kunjungan

Pembahasan

2. Bentuk Komunikasi Verbal dan Non Verbal'

- a. Komunikasi Verbal : komunikasi yang menggunakan symbol symbol baik kata maupun tulisan
 - b. Komunikasi Non verbal : peyampaian pesan tanpa kehadiran symbol ,kata mau tulisan
- Dalam membangun komunikasi verbal dan non verbal ini di panti asuhan di fasilitasi dengan acara gathering, rapotan, piknik bersama
 - Juga memfasilitasi komunikasi dengan Handphone pengurus
 - Surat Cinta dan Puisi buat Ibu

Pembahasan

3. Hambatan Komunikasi

- Hambatan Personal : muncul karena prasangka, emosi, bias
- Hambatan Kultural : hambatan yang muncul karena perbedaan budaya, bahasa
- Hambatan fisik : hambatan yang muncul karena fisik, disabilitas, tuna rungu, tuna wicara dll
- Hambatan lingkungan: hambatan yang ada di lingkungan yang mengakibatkan sulitnya komunikasi

Hasil

- Dari wawancara dengan pengurus bisa di simpulkan bahwa pola komunikasi anak dan ortu ada berbagai macam cara dan pola
- Intensitas komunikasi juga mempengaruhi kondisi mental dan fisik anak asuh.
- Upaya pengurus untuk terjadinya komunikasi anak dan orang tua kandung, dengan pertemuan di asrama, pertemuan di jalanan, pertemuan di pabrik tempat kerja ibu, kunjungan ke rumah/kos.
- Untuk hambatan komunikasi juga di carikan solusi dengan komunikasi lewat HP, kirim surat dll.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH